FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Keuangan Syariah

Oleh:

RAGIL WAHYU ANDRIYAN
NIM: 12390039

PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Keuangan Syariah

Oleh:

RAGIL WAHYU ANDRIYAN
NIM: 12390039

PEMBIMBING:

1. **Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, M.Ag.**
2. **JAUHAR FARADIS, S.H.I., M.A.**

PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

Abstrak

Financial Sustainability Ratio (FSR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberlanjutan suatu bank dari segi kinerja bank. Rasio ini mampu memprediksi keberlanjutan suatu bank yang dilihat dari aspek kinerja keuangan bank. Semakin baik kinerja keuangan suatu bank, maka semakin baik juga *financial sustainability ratio* bank tersebut. Dalam penelitian ini, akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability ratio.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability ratio* pada perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2010-2015. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel 11 perbankan yang ada di Indonesia. Periode yang digunakan dalam peneltitian ini adalah 6 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi data panel. Dari hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan maka pengujian regresi dilakukan dengan teknik *fixed effect.*

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa secara simultan *return on asset, capital adequacy ratio, non performing financing,* biaya operasional per pendapatan operasional, *financing to depocit ratio,* ukuran perusahaan, dan *net core operating margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial sustainability ratio*. Sedangkan secara parsial, variabel yang mempengaruhi *financial sustainability ratio* adalah biaya operasional per pendapatan operasional, dan ukuran perusahaan. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,713779.

Kata Kunci: *Financial Sustainability Ratio, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing,* Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Financing To Depocit Ratio*, Ukuran Perusahaan, Dan *Net Core Operating Margin*

Abstract

Financial Sustainability Ratio (FSR) is the ratio used to measure the sustainability of a bank in terms of bank performance. This ratio is able to predict the sustainability of a bank that is seen from the aspect of the bank's financial performance. The better the financial performance of a bank, then the better the financial sustainability of the bank ratio. In this study, will examine the factors that affect the financial sustainability ratio.

The purpose of this study was to examine factors of financial sustainability ratio on Islamic banking in Indonesia period of the year 2010-2015. The sample in this study were taken by purposive sampling method and sample obtained 11 banks in Indonesia. The period used in this peneltitian is 6 years old. The analysis technique used is the technique of panel data regression. From the test results chow and Hausman test is done then the regression testing was done by using fixed effect.

Results of regression testing showed that simultaneous return on assets, capital adequacy ratio, non-performing financing, operating costs per operating income, financing to depocit ratio, company size, and core net operating margin significantly affect the financial sustainability ratio. While partially, the variables that affect financial sustainability is the ratio of operating costs per operating income, and the size of the company. The results of the coefficient of determination showed the number of 0.713779.

Key: Financial Sustainability Ratio, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operating Costs Per Operating Income, Financing To Depocit Ratio, Size, and Net Core Operating Margin

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ragil Wahyu Andriyan

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ragil Wahyu Andriyan
NIM : 12390039
Judul Skripsi :**"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Ramadhan 1437 H
7 Juni 2016 M

Pembimbing I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ragil Wahyu Andriyan

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ragil Wahyu Andriyan
NIM : 12390039
Judul Skripsi :**"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Ramadhan 1437 H
9 Juni 2016 M

Pembimbing II

Jaenar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-811.18/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama	: Ragil Wahyu Andriyan
NIM	: 12390039
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 23 Juni 2016
Nilai Munaqosyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
NIP. 19760616 200501 2 002

Yogyakarta, 27 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ragil Wahyu Andriyan
NIM	: 12390039
Jurusan Prodi	: Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 15 Ramadhan 1437 H
20 Juni 2016 M

Penyusun

METERAI TEMPEL
D757FADF605646078
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ragil Wahyu Andriyan
NIM. 12390039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	be
ت	Tā’	T	te
ث	Sā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	NūN	n	‘en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof

ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة عدّة	ditulis ditulis	Muta‘addidah ‘iddah

C. Tā’ marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علّة	ditulis ditulis	Ḥikmah ‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā’

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكا ه الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri

D. Vokal pendek

----َ--- فعَل ----ِ---	fathah fathah kasrah	ditulis ditulis ditulis	a fa‘ala i
ذُكر	kasrah	ditulis	ẑukira

----ُ---	ḍammah	ditulis	u
يَذهب	ḍammah	ditulis	yaẓhabu

E. Vokal panjang

1	fatḥah + alif	ditulis	ā
	جاهليّة	ditulis	jāhiliyyah
2	fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
	تَنسى	ditulis	Tansā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	fatḥah + yā' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fatḥah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	A'antum
أُعدّت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرأن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السّماء الشّمس	ditulis ditulis	As-Samā’ Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض أهل السّنّة	ditulis ditulis	Zawī al-furūḍ Ahl as-Sunnah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKEDEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ragil Wahyu Andriyan
NIM	: 12390039
Program Studi	: Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia"

Beserta perangkat yang ada Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database),* merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernytaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Mei 2016

Yang Menyatakan

Ragil Wahyu Andriyan

NIM. 12390039

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Al-Insyirah: 6)

"Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira, wa Man Sara Ala Darbi Washala"

"Kesempatan itu ibarat *sunrise*, jika kamu menginginkan lebih lama kamu akan kehilangannya"

(Lisnan Marinda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karyaku kupersembahkan untuk:

Almamater UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAJRTA.

Untuk kedua orang tuaku, Bapak Prasojo dan Ibu Sumiyati terimakasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan kepada saya, yang membimbingku dan selalu menyemangatiku dalam segala kondisi.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamiin,

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Drs. Slamet Khilmi, MSI selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.

3. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. dan Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, Bapak Prasojo dan Ibu Sumiyati atas doa yang selalu dipanjatkan, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua kakakku tercinta Putut Rahmat Wibowo beserta keluarga dan Indra Prasetya Nugroho beserta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga atas segala doa, dukungan, kasih sayang serta motivasi kehidupan terbaik.
9. Kepada Lisnan Marinda, Riris Ayu Fatma Nadia, dan Eka Wirajuang Daurohmah sebagai pembimbing kuliahku baik dari semester 1 sampai selesai skripsi.

10. Retno, Tirta, Yuni, Garnis, Diah, Yuli, Eko, Dimas, Arif, Faisal, Ulul, Silfi, Ade, Riska, Sumarti, Wisnu, dan Bayu sebagai rekan seperjuangan dalam suka dan duka.
11. Seluruh teman-teman jurusan Keuangan Syariah angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan Keuangan Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Tiwi, Nita, Zain, Arum serta rekan-rekan KKN posko 205 yang telah membantu dan memberi semangat untuk terus segera mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu-persatu terimakasih atas semuanya dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pengetahuan terutama dibidang Keuangan Syariah. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Ragil Wahyu Andriyan

NIM. 12390039

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
PERSETUJUAN SKRIPSI iv
PENGESAHAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN xii
MOTTO xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN xiv
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xxii
DAFTAR GAMBAR xxiii
DAFTAR LAMPIRAN xxiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10
D. Sistematika Penulisan 12
BAB II LANDASAN TEORI 16
A. Telaah Pustaka 16
B. Kerangka Teori 19
1. Risiko Perbankan 19
2. *Theory Triple Bottom Line* 24
3. Teori Likuiditas 25

4. *Financial Sustainability Ratio* 28
5. *Return On Asset* (ROA) 30
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 32
7. *Non Performing Financing* (NPF) 33
8. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) ... 36
9. *Financing to Depocit Ratio* (FDR) 38
10. Ukuran Perusahaan 40
11. *Net Core Operating Margin* (NCOM) 42
C. Kerangka Penelitian 43
D. Hubungan Antar Variabel Dan Hipotesis 44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 51
A. Populasi dan Sampel 51
B. Jenis dan Sumber Data 51
C. Definisi Variabel Penelitian 52
1. Variabel Dependen 53
2. Variabel Independen 53
D. Teknik Analisis Data 57
1. *Common Effect* 58
2. *Fixed Effect* 59
3. *Random Effect* 60
4. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel 61
5. Uji Hipotesis 67
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 71
A. Gambaran Umum Penelitian 71
B. Analisis Data Penelitian 72
1. Statistik Deskriptif 72
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel 76
1. Uji Statistik F (Uji Chow) 76
2. Uji Hausman 77
D. Analisis Regresi Data Panel 78
E. Uji Hipotesis 80
1. Analisis Koefisien Determinan (R^2) 80

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan) 81
3. Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial)..... 82
F. Pembahasan 86

BAB V PENUTUP 104
A. Kesimpulan 104
B. Implikasi 108
C. Saran 109
DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 *Financial Sustainability Ratio* Bank Umum Syariah Periode 2010-2014 6

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sempel 71

Tabel 4.2 Sampel Penelitian Bank Umum Syariah 2010-2015 72

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 73

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow 76

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman 77

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model *Fixed Effect* 79

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi 81

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F 82

Tabel 4.9 Kesimpulan Uji t 83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab I
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian II
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif V
Lampiran 4 Hasil Output Teknik Estimasi Regresi Data Panel VI
Lampiran 5 Hasil Output Uji Signifikasi Fixed Effect (Uji Chow) IX
Lampiran 6 Hasil Output Uji Signifikasi Random Effect (Uji Hausman) X
Lampiran 6 *Curriculum Vitae* XI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fenomena ekonomi yang ada di Indonesia saat ini adalah merosotnya nilai mata uang rupiah atas dollar amerika. Data dari *website* Bank Indonesia menunjukan pada tanggal 5 Oktober 2015 nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mencapai Rp. 14.677 per dollar. Lemahnya rupiah menunjukan bahwa melemah juga ekonomi Indonesia. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sudah jauh dari nilai fundamental akibat pengaruh ekonomi global dan domestik (Fuad, 2015). Efek dari dalam negeri yang mengakibatkan melemahnya ekonomi dapat dipengaruhi salah satunya adalah kebijakan pemerintah yang salah. Keterpurukan ekonomi global juga memengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung ekonomi dalam negeri.

Pelemahan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi beberapa sektor industri dalam negeri. Sebanyak 13 perusahaan di sektor padat karya telah gulung bangkrut akibat melemahnya nilai rupiah (Jannah, 2015). Gejolak ekonomi akan membuat sektor-sektor industri mengalami penurunan kinerja. Kinerja dapat menurun diakibatkan permintaan terhadap produk industri menurun. Sebagai contoh ketika gejolak ekonomi terjadi, produk *furniture* seperti lemari akan menurun permintaannya. Hal ini dikarena nilai tukar rupiah yang naik akan mengakibatkan harga barang ikut naik, sehingga

membuat kinerja perusahaan yang bekerja di sektor *furniture* menjadi menurun.

Penurunan kinerja sebuah perusahaan mengakibatkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan menurun. Jika kinerja perusahaan tersebut tidak kunjung membaik, maka akan terjadi kebangkrutan. Untuk menghindari kebangkrutan, perusahaan akan mengurangi beban biaya dengan memberhentikan sebagian kecil atau sebagian besar karyawannya. Kejadian seperti ini akan mengakibatkan ekonomi makin melemah karena semakin bertambahnya pengangguran. Oleh sebab, itu penting menganalisis kinerja dan keberlanjutan bisnis agar perusahaan mampu mengambil langkah strategik agar terhindar dari efek ekonomi yang dapat mengakibatkan terjadi fenomena kebangkrutan.

Salah satu sektor yang mungkin terpengaruh oleh terpuruknya ekonomi Indonesia adalah sektor perbankan. Sektor perbankan adalah sektor yang sangat penting buat ekonomi negara. Menurut Putri dan Damayanti (2013) sektor perbankan dalam sistem keuangan memegang peranan penting sebagai lembaga intermediasi. Fungsi utama bank adalah proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah maupun rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit (Siringoringo, 2012, hal. 64). Oleh karena itu pentingnya peran sektor perbankan dalam ekonomi negara.

Apabila ekonomi memburuk, maka akan mengakibatkan angsuran yang tidak tertagih meningkat atau rasio *Non Performing Finance* (NPF). NPF adalah suatu kejadian dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar

sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya (Kuncoro dan Suhardjono, 2002, hal. 420). Bank dikatakan sehat apabila NPF lebih rendah dari 5% sehingga bank harus mempunyai manajemen yang baik agar NPF tidak lebih dari 5%. Apabila melebihi 5% maka bank harus hati-hati karena masuk dalam golongan bank kurang sehat atau kinerja bank kurang baik. Hal ini mengakibatkan bank akan segera diawasi secara ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank yang baik adalah bank yang dapat selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya baik secara finansial maupun operasionalnya. Naiknya pendapatan dana pihak ketiga dapat dijadikan sebagai indikator naiknya kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan (Wahyuni dan Fakhruddin, 2014, hal. 115). Dengan demikian, bank harus tetap menjaga dan meningkatkan kinerja agar semakin dipercaya oleh masyarakat termasuk dalam hal ini perbankan syariah di Indonesia.

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar perbankan di Indonesia. Bank syariah pertama kali berdiri tahun 1991 sehingga bank syariah dapat dikatakan bank baru di Indonesia. Bank syariah harus terus meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu terus bersaing dengan bank kovensional. Aset perbankan syariah yang masih sekitar 5% dari total seluruh aset perbankan di Indonesia memaksa perbankan syariah harus terus tumbuh dan berkembang.

Data terakhir hingga bulan Juni 2015, statistik dari Bank Indonesia menunjukan bahwa jaringan perbankan syariah tercatat sebanyak 12 Bank

Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 161 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain jumlah lembaga keuangan yang terus meningkat aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mencapai 272.380 milyar per Juni 2015. Jumlah aset perbankan syariah meningkat sebesar 8,13% dari bulan Juni tahun 2014. Peningkatan tentu diiringi dengan peningkatan kinerja perbankan syariah agar perbankan syariah mampu berkembang secara berkelanjutan.

Bank syariah masih mempunyai pangsa pasar yang masih besar di Indonesia sehingga harus terus meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini akan membuat bank syariah mengalami pertumbuhan dan terus berkembang. Salah satunya adalah dengan terus melakukan penilaian-penilaian pada kinerja bank secara internal maupun eksternal. Penilaian internal dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis rasio-rasio keuangan bank syariah, sedangkan penilaian secara eksternal dapat dilihat dari pertumbuhan nasabah bank karena semakin baik kinerja bank syariah, maka akan semakin baik pula kepercayaan nasabah kepada bank.

Penilaian kinerja dan pertumbuhan suatu bank menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio bank tersebut adalah rasio efisiensi oprasional, rasio kualitas portofolio, dan rasio kemampuan berkelanjutan. Menurut Almilia, Shonhadji dan Angraini (2009, hal. 43) Rasio kemampuan berkelanjutanpun dibagi menjadi dua, yaitu kemampuan oprasional berkelanjutan dan kemampuan finansial berkelanjutan.

Dari ketiga rasio tersebut dapat diketahui bahwa rasio berkelanjutan merupakan rasio penentu karena dengan rasio ini dapat diketahui kelanjutan dan masa depan bank. Bank dengan rasio berkelanjutan yang baik tentu akan mempunyai rasio efisiensi dan rasio kualitas portofolio yang baik juga. Dengan demikian pentingnya menganalisis rasio berkelanjutan sebuah bank ataupun perbankan syariah karena dapat memprediksi yang akan terjadi dalam jangka panjang di bank tersebut.

Salah satu rasio berkelanjutan adalah *financial sustainability* atau keuangan berkelanjutan. *Financial sustainability* menurut Wahyuni dan Fakhruddin (2014) merupakan hal yang penting untuk mengetahui kemungkinan *going concern* bank di masa depan. *Financial sustainability* juga dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dini suatu bank. Oleh karena itu, pentingnya penelitian tentang *financial sustainability ratio* perbankan syariah di Indonesia untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi selama krisis ekonomi seperti sekarang ini.

Data statistik Bank Indonesia pada bulan Juni 2015 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah memiliki rata-rata *financial sustainability ratio* sebesar 110,13%. Data tersebut menunjukan bahwa kemungkinan perbankan syariah di Indonesia untuk berkelanjutan secara finansial cukup baik. Semakin besar *financial sustainability ratio* yang dimiliki perbankan syariah maka kemungkinan keberlanjutan bisnis perbankan syariah semakin besar. Hal ini perlu di tingkatkan dengan meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Data *financial sustainability ratio* bank umum syariah di dari periode 2011 sampai 2014 dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1

***Financial Sustainability Rasio* Bank Umum Syariah Periode 2011 - 2014**

No	Nama Bank	*Financial Sustainability Ratio* (%)			
		2011	2012	2013	2014
1	Bak Central Asia Syariah	98,46	98,10	89,33	84,58
2	Bank Negara Indonesia Syariah	102,65	95,55	99,00	86,78
3	Bank Rakyat Indonesia Syariah	102,62	104,41	96,57	83,94
4	Bank Syariah Mandiri	73,54	71,48	65,03	56,49
5	Bank Syariah Bukopin	116,28	121,84	120,57	110,87
6	Bank Mega Syariah	95,24	95,32	102,42	100,53
7	Bank Muamalat Indonesia	133,82	137,27	112,65	107,29
8	Bank Panin Syariah	133,26	111,87	102,29	66,66

Tabel 1.1 di atas menunjukan nilai *Financial Sustainability Rasio* masing-masing bank yang tergolong dalam bank umum syariah periode 2011 sampai 2014. Nilai *Financial Sustainability Rasio* terendah dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011 yaitu 56,49%. Sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 137,27% pada tahun 2012. Dari data di atas memperlihatkan bahwa hanya bank memiliki nilai *Financial Sustainability Ratio* di atas 100% yang berarti keberlanjutan bank dilihat dari aspek keuangannya baik. *Financial Sustainability Ratio*

(FSR) dikatakan baik jika nilainya lebih besar dari 100%, artinya bahwa total pendapatan harus lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan (Almilia, Shonhadji dan Angraini, 2009, hal. 44).

Perbankan syariah masih memiliki pangsa pasar yang cukup luas untuk mengembangkan bisnisnya. Aset yang masih dikisaran 5% dari total aset perbankan di Indonesia membuat peluang berkembang dan berkelanjutan bank syariah masih sangat besar. Selain itu, perbankan syariah yang masih memiliki umur yang relatif muda tentu perlu pengawasan lebih lanjut karena tantangan yang lebih besar yang akan dihadapi. Oleh karena itu penilaian keberlanjutan terhadap FSR pada perbankan syariah masih sangat penting agar tetap dapat mengawasi keberlanjutan bank.

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan lembaga keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan keuangan berkelanjutan di Indonesia. *Roadmap* ini diluncurkan oleh OJK untuk mendukung program jangka menengah OJK dari 2015 sampai 2019 tentang keuangan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan (Pratiwi, 2014, hal. 16). Dengan demikian isu tentang keberlanjutan ini masih menjadi isu yang menarik untuk di teliti lebih jauh.

Penelitian tentang *Financial Sustainability Ratio* masih perlu dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini karena perbankan syariah di Indonesia masih memiliki aset yang kecil sehingga perlu

perencanaan dan pengawasan yang baik agar keberlanjutan bank dapat berjalan dengan baik. Pangsa pasar perbankan syariah yang masih besar membuat perbankan syariah masih mampu tumbuh dan berkelanjutan sehingga penelitian tentang *Financial Sustainability Ratio* pada perbankan syariah di Indonesia masih sangat penting.

Almilia, Shonhadji, dan Angraini (2009) menyimpulkan bahwa hubungan variabel independen yang terdiri rasio-rasio keuangan seperti NPL, CAR, ROA, BOPO, LDR, dan sensitifitas terhadap variabel makro ekonomi terhadap variabel dependen yaitu *financial sustainability ratio* (FSR) mengalami perubahan struktural di Indonesia pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa selama periode 1995-2005.

Wahyuni dan Fakhruddin (2014) mengungkapkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap *financial sustainability ratio* bank syariah adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Krisis ekonomi di Indonesia tidak mempengaruhi stabilitas regresi atau dengan kata lain hubungan rasio keuangan perbankan syariah di Indonesia *Return in asset, Capital Adiquacy Ratio,* Rasio Efisiensi (BOPO), *Financial to Depocit Ratio (FDR)* dengan *financial sustainability ratio* tidak mengalami perubahan struktur selama periode 1992-2007.

Diantika dan Wibowo (2015) menyimpulkan bahwa *sustainability* bisnis perbankan dipengaruhi secara signifikan oleh manajemen risiko dan efisiensi operasional bank. Manajemen risiko dan efisiensi operasional bank

berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability ratio* baik secara parsial maupun secara simultan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya di atas, terlihat bahwa masih terdapat beberapa perbedaan dari hasil pengujian, proksi yang berbeda untuk mewakili keberlanjutan keuangan, tahun penelitian yang berbeda, serta objek penelitian. Perbedaan-perbedaan yang ada pada penelitian sebelumnya tersebut membuat penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang *financial sustainability ratio* terutama pada perbankan syariah di Indonesia yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah *Capital Adiquacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?

4. Apakah Biaya Operasi per Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?
7. Apakah *Net Core Operating Margin* (NCOM) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menjawab masalah-masalah yang diidentifikasikan oleh peneliti. Tunjuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

a. Menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia
b. Menguji pengaruh *Capital Adiquacy Ratio* (CAR) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia.

c. Menguji pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia.

d. Menguji pengaruh Biaya Operasi per Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia.

e. Menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia.

f. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia.

g. Menguji pengaruh *Net Core Operating Margin* (NCOM) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* (FSR) perbankan syariah di Indonesia.

b. Bagi Pihak Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha sehingga mampu

digunakan manajemen sebagai tolak ukur serta pengambilan langkah strategis dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* (FSR) perbankan syariah di Indonesia. Selain itu bank mampu mencari faktor lain selain dalam hubungannya dengan keberlanjutan usaha selain faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi akan disajikan secara sistematis dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal skripsi, bagian inti skripsi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi adalah beberapa bagian halaman sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti skripsi memuat isi dari skripsi yang memuat lima bab pokok. Terakhir adalah bagian akhir yang berisi referensi, tentang lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

Penelitian ini terdiri dari lima bab pokok yang di dalamnya terdiri dari sub bab sebagai perinci perbab. Bab pertama sampai bab kelima ditulis secara sistematis yang berarti penulisas secara berturut dari bab pertama sampai bab kelima. Untuk memudahkan penulisan dan pemahanan tentang

pembahasan dalam skripsi maka perlu memaparkan sistematika penulisan dan pembahasan skripsi.

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai pengantar dari isi skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari empat sub bab pokok yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan. Latar belakang memaparkan masalah berupa fenomena terbaru tentang *Financial Sustainability Ratio.* Selanjutnya adalah tujuan penelitian yang ingin menganalisis rumusan masalah yang di paparkan oleh peneliti. Selain itu tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui urgensi dari penelitian. Bab pendahuluan diakhiri dengan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mengarahkan penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang landasan teori dari penelitian. Bab kedua berisi empat sub bab pokok yaitu telaah pustaka, landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian. Telaah pustak berisi tentang pemaparan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Financial Sustainability*. Kemudian landasan teori memuat tentang seluruh teori yang berhubungan dengan penelitian, mulai dari teori variabel-variabel, teori umum hingga teori secara islam. Landasan teori digunakan untuk memperkuat hipotesis yang diambil oleh peneliti. Hipotesis yang diambil oleh peneliti kemudian dipaparkan dalam pengembangan hipotesis. Yang terakhir adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan secara umum melalui kerangka pemikiran peneliti tentang penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab ketiga berisi enam sub bab pokok, yaitu desain penelitian, populasi dan sempel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Desain penelitian berisi tentang jenis dan sifat penelitain dimana jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan bersifat kuantitatif. Populasi dan sempel berisi tentang populasi dari penelitian yaitu Bank Umum Syariah serta sampel adalah Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan periode 2010-2015. Metode pengumpulan data yang digunakan berdasarkan data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian regresi data panel menggunakan alat uji eviews.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan penelitian. Bab ini mempunyai tiga sub bab pokok yaitu gambaran umum wilayah penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan. Analisis data meliputi analisis secara kuantitatif berdasarkan metodologi penelitian dengan menggunakan metode regresi data panel. Pembahasan memaparkan hasil dari analisis data yang kemudian dibahas penyebab terjadi hasil. Pembahasan juga memaparkan hubungan antara hipotesis dengan rumusan masalah yang dibuat.

Bab kelima yaitu bab penutup yang terdiri dari tiga sub bab pokok yaitu kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan memaparkan rangkuman dari inti skripsi. Keterbatasan penelitian menjelaskan keterbatasan yang dialam peneliti sehingga bisa menjadi

pertimbangan dalam penelitian sebelumnya. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya bisa lebih efektif dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Return on Asset* ROA, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Depocit Ratio* (FDR), Ukuran Perusahaan (*size*), serta *Net Core Operating Margin* (NCOM) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun penelitian 2010-2015. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi data panel teknik *fixed effect,* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai adj R-squared sebesar 0,713779 atau sebesar 71,38%. Dari nilai koefisien determinan tersebut menunjukan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup baik yaitu sebesar 71,38%. Sedangkan sisanya sebesar 28,62% merupakan variabel lain yang berada di luar persamaan ini dan memerlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahuinya.
2. Dari hasil estimasi dengan menggunakan model *fixed effect* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F adalah 0,000000 sedangkan nilai F statistik adalah 10,53511. Nilai probabilitas F adalah 0,000000 yang berarti lebih kecil dari nilai tingkat kesalahan yaitu 0,05. Artinya semua variabel

independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*Finansial Sustainability Ratio*).

3. Hasil uji parsial menunjukan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.5183 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah -1.186319. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap FSR karena bank harus menyisihkan sebagian laba untuk membuat biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dikarenakan risiko bank yang meningkat. PPAP sendiri digunakan untuk menampung risiko yang timbul dari penyaluran aktiva produktif.
4. Hasil uji parsial menunjukan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.1482 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah -0.135925. Ketidak berpengaruhan CAR dapat dipengaruhi oleh faktor bank yang menyalurkan modalnya dalam bentuk aktiva produktif tetapi kurang dalam pengawasan. Modal yang terlalu banyak digunakan untuk menutup risiko yang timbul dari penyaluran pembiayaan membuat bank tidak efektif dalam menghasilkan laba.
5. Hasil uji parsial menunjukan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio*

(FSR), sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.7558 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah -0.346862. ketidak berpengaruhan NPF dapat dikarenakan NPF tidak selalu berpengaruh terhadap finansial bank, tetapi juga bisa terhadap non finansial dalam bank tersebut. Selain itu, risiko yang di terjadi pada bank tidak langsung berpengaruh terhadap operasional bank karena bank memiliki kecukupan modal yang baik yang dapat mengantisipasi risiko yang terjadi.

6. Hasil uji parsial menunjukan Biaya Operasinal per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.0046 yang lebih kecil dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah -0.444433. Data tersebut menunjukan bahwa jika BOPO naik satu persen maka FSR akan turun sebesar 0.444433 persen. BOPO berpengaruh negatif signifikan dapat dikarena ketika rasio BOPO turun maka bank tersebut berhasil meminimalkan biaya dan memperbesar pendapatannya sehingga modal yang lain dapat digunakan untuk memaksimalkan dioperasional bank lain.
7. Hasil uji parsial menunjukan *Financing to Depocit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sehingga hipotesis kelima ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.5630 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah 0.048260. FDR tidak signifikan terhadap

FSR dapat disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga yang tidak diimbangi dengan peningkatan penyaluran pembiayaan sehingga akan mengakibatkan sebagian dana menjadi *idle fund* atau dana mengendap.

8. Hasil uji parsial menunjukan Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sehingga hipotesis keenam ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah -51.91112. Data tersebut menunjukan bahwa jika ukuran perusahaan naik satu persen maka FSR akan turun sebesar 51.91112 persen. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap FSR karena bank yang tergolong dalam ukuran besar akan mudah mendapakan dana pihak ketiga sehingga memaksa bank menyalurkan pembiayaan dalam ukuran besar juga. Hal tersebut akan menaikan risiko pembiayaan bank.
9. Hasil uji parsial menunjukan *Net Core Operating Margin* (NCOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), sehingga hipotesis ketujuh ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai probabilitas sebesar 0.8095 yang lebih besar dari 0.05, sedangkan nilai koefisien adalah -0.276009. Ketidak signifikanan NCOM terhadap FSR dapat dikarenakan faktor kualitas pembiayaan yang kurang baik. Selain itu, ketidak berpengaruhan NCOM terhadap FSR juga dipengaruhi oleh biaya dana yang digunakan untuk menentukan NCOM yaitu margin atau bagi hasil yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, dalam perbankan syariah harus meningkatkan pengawasan terhadap risiko. Hal ini dikarenakan pengawasan yang kurang terhadap risiko membuat keuntungan bank dan modal bank kurang dapat digunakan secara efektif karena harus menambal risiko yang timbul dari operasional bank. Dengan pengawasan risiko yang baik, maka bank akan mampu bekerja dengan efektif dan efisien sehingga semua komponen bank dapat mendukung keberlanjutan keuangan bank. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan implikasi yang berkaitan dengan *Financial Sustainability Ratio*.

1. Berdasarkan penelitian ini, BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap FSR sehingga ketika rasio BOPO turun maka keberlanjutan bank secara finansial akan naik. Oleh karena itu bank syariah harus benar-benar bekerja secara efisien dan efektif untuk lebih mendukung keberlanjutan bank. Hal ini karena biaya yang tidak efektif dapat dikurangi dan dialihkan keoperasional bank lainnya yang lebih menguntungkan.
2. Semakin besar ukuran bank syariah membuat keberlanjutan bank secara finansial berkurang. Hal ini dikarenakan risiko bank akan semakin meningkat seiring meningkatnya pembiayaan yang disalurkan. Oleh karena itu bank syariah sebaiknya mengawasi penyaluran pembiayaan dengan lebih baik agar risiko dari operasional bank dapat dikurangi

sehingga ukuran bank syariah mampu berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

C. Saran

1. Penelitian ini menggunakan data tahunan sehingga jumlah sempel lebih sedikit. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan data triwulanan agar data lebih banyak sehingga kemungkinan keakuratan hasil lebih besar.
2. Hasil dari koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya 71,34%, yang berarti masih terdapat beberapa variabel independen lain diluar penelitian ini yang mampu mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio*. Saran dari peneliti adalah menambahkan variabel eksternal bank seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan proksi ekonomi lainnya.

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab

No	Halaman	Nama Surat: Ayat	Terjemahan
1.	24	At-Taubah: 105	*"Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"*
2.	27	Al-Baqarah: 278	*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kalian"*
3.	28	Yusuf: 47	*"Yusuf Berkata: supaya kamu bertanam 7 tahun (lamanya), sebagaimana biasa: maka apa yang kamu tuai, hendaklah kamu biarkan dibulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan"*
4	31	Al-Baqarah: 280	*"Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui"*
5	31	Al-Khafi: 103 - 104	*"Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?" yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya"*

Lampiran 2: Data Sampel Penelitian

BANK	TAHUN	FSR	ROA	CAR	NPF	BOPO	FDR	SIZE	NCOM
_BCAS	2010	103,3768	0,7800	76,3900	1,2000	91,4600	77,8900	5,9418	9,4800
_BCAS	2011	98,4638	0,9000	45,9400	0,1500	91,7200	78,8000	6,0853	11,2700
_BCAS	2012	98,1013	0,8400	31,4700	0,1000	90,8700	79,9100	6,2047	9,5600
_BCAS	2013	89,3368	1,0100	22,3500	0,1000	86,9100	83,4800	6,3099	7,7300
_BCAS	2014	84,5860	0,8000	29,6000	0,1000	88,1000	91,2000	6,4763	4,0000
_BCAS	2015	87,5083	1,0000	34,3000	0,7000	94,1000	91,4000	6,6385	4,9000
_BNIS	2010	99,8615	0,6100	28,1900	3,5900	88,2800	68,9300	6,8058	5,0700
_BNIS	2011	102,6505	1,2900	20,7500	3,6200	87,8600	78,6000	6,9277	8,0700
_BNIS	2012	95,5519	1,4800	19,0700	2,0200	85,3900	84,9900	7,0271	11,0300
_BNIS	2013	99,0078	1,3700	16,2300	1,8600	83,9400	97,8600	7,1676	9,5100
_BNIS	2014	86,7823	1,2700	18,4300	1,8600	89,8000	92,6000	7,2898	8,1500
_BNIS	2015	50,9512	1,4300	15,4800	2,5300	89,6300	91,9400	7,3620	8,2500
_BRIS	2010	107,6483	0,3500	20,6200	3,1900	98,7700	95,8200	6,8361	7,5000
_BRIS	2011	102,6258	0,2000	14,7400	2,7700	99,5600	90,5500	7,0492	6,9900
_BRIS	2012	104,4190	1,1900	11,3500	3,0000	86,6300	103,0700	7,1489	7,1500
_BRIS	2013	96,5762	1,1500	14,4900	4,0600	95,2400	102,7000	7,2406	6,2700
_BRIS	2014	83,9497	0,0800	12,8900	4,6000	99,7700	93,9000	7,3084	6,0400
_BRIS	2015	56,6959	0,7600	13,9400	4,8600	93,7900	84,1600	7,3844	6,6600
_BSM	2010	73,9850	2,2100	10,6000	3,5200	74,9400	82,5400	7,5116	6,5700
_BSM	2011	73,5427	1,9500	14,5700	2,4200	76,4400	86,0300	7,6873	7,4800
_BSM	2012	71,4806	2,2500	13,8800	2,8200	73,0000	94,4000	7,7342	7,2500
_BSM	2013	65,0365	1,5300	14,1200	4,3200	84,0300	89,3700	7,8059	7,2500

_BSM	2014	56,4945	-0,0400	14,1200	6,8400	100,6000	81,9200	7,8258	6,2000
_BSM	2015	58,2571	0,5600	12,8500	6,0600	94,7800	81,9900	7,8474	6,5300
_BUKOPINS	2010	116,6108	0,7400	11,5100	3,8000	93,5700	99,3700	6,3412	3,9500
_BUKOPINS	2011	116,2816	0,5200	15,2900	1,7400	93,8600	83,6600	6,4362	3,4300
_BUKOPINS	2012	121,8400	0,5500	12,7800	4,5700	91,5900	92,2900	6,5582	3,9400
_BUKOPINS	2013	120,5750	0,6900	11,1000	4,2700	92,2900	100,2900	6,6378	3,8600
_BUKOPINS	2014	110,8770	0,2700	14,8000	4,0700	96,7700	92,8900	6,7128	2,7500
_BUKOPINS	2015	139,2910	0,7900	16,3100	2,9900	91,9900	90,5600	6,7655	3,1400
_PANINS	2010	86,4500	-2,5300	54,8100	0,0000	182,3100	69,7600	5,6615	5,3200
_PANINS	2011	133,2600	1,7500	61,9800	0,8800	74,3000	162,9700	6,0073	7,0000
_PANINS	2012	111,8700	3,4800	32,2000	0,2000	47,6000	105,6600	6,3305	6,6700
_PANINS	2013	102,2900	1,0300	20,8300	1,0200	81,3100	90,4000	6,6077	4,2600
_PANINS	2014	66,6600	1,9900	25,6900	0,5300	82,5800	94,0400	6,7929	4,3800
_PANINS	2015	53,7900	1,1400	20,3000	2,6300	89,2900	96,4300	6,8533	3,8200
_MAYBANKS	2010	78,1437	4,4800	124,4300	0,0000	34,7400	172,2600	6,1494	6,4300
_MAYBANKS	2011	76,6403	3,5700	73,4400	0,0000	55,1800	289,2000	6,2286	5,9200
_MAYBANKS	2012	61,7290	2,8800	64,2000	2,4900	53,7700	197,7000	6,3144	5,7800
_MAYBANKS	2013	61,9685	2,8700	59,6100	2,6900	67,7900	152,8700	6,3617	5,6100
_MAYBANKS	2014	61,5976	3,6000	52,1400	5,0400	69,6200	157,7700	6,3891	6,6400
_MAYBANKS	2015	33,1531	-20,1300	38,4000	35,1500	192,6000	110,5400	6,2414	6,5400
_MEGAS	2010	98,4400	1,9000	13,1400	3,5200	88,8600	78,1700	6,6663	15,4900
_MEGAS	2011	95,2400	1,5800	12,0300	3,0300	90,8000	83,0800	6,7454	15,3300
_MEGAS	2012	95,3215	3,8100	13,5100	2,6700	77,2800	88,8800	6,9120	13,9400
_MEGAS	2013	102,4220	2,3300	12,9900	2,9800	86,0900	93,3700	6,9601	10,6600

_MEGAS	2014	100,5364	0,2900	18,8200	3,8900	97,6100	93,6100	6,8477	8,3300
_MEGAS	2015	98,4520	0,3000	18,7400	4,2600	99,5100	98,4900	6,7451	9,3400
_MUAMALAT	2010	126,9300	1,3600	13,2600	4,3200	87,3800	91,5200	7,3304	5,2400
_MUAMALAT	2011	133,8200	1,5200	12,0100	2,6000	85,2500	85,1800	7,5116	5,0100
_MUAMALAT	2012	137,2700	1,5400	11,5700	2,0900	84,4700	94,1500	7,6518	4,6400
_MUAMALAT	2013	112,6500	0,5000	15,8700	1,3500	93,8600	99,9900	7,7538	4,6400
_MUAMALAT	2014	107,2900	0,1700	14,1500	6,4300	97,3300	84,1400	7,7953	3,3600
_MUAMALAT	2015	78,3800	0,3600	13,7100	4,6400	96,2600	96,0900	7,7521	4,1800
_BJBS	2010	103,5500	0,7200	31,4300	1,8000	90,3300	121,3100	6,2857	8,2900
_BJBS	2011	103,3300	1,2300	30,2900	1,3600	84,0700	79,6100	6,4548	7,8400
_BJBS	2012	98,9300	0,6700	21,7300	3,9700	90,6200	87,9900	6,6309	7,4100
_BJBS	2013	108,4000	0,9100	17,9900	1,8600	85,7600	97,4000	6,6716	6,6500
_BJBS	2014	101,4800	0,7200	15,7800	5,8400	91,0100	84,0200	6,7847	8,3400
_BJBS	2015	61,0200	0,2500	22,5300	6,9300	98,7800	104,7500	6,8089	5,6800
_BVS	2010	100,4700	1,0900	195,1400	0,9500	83,7500	16,9300	5,5272	6,8200
_BVS	2011	114,2200	6,9300	45,2000	2,4300	86,4000	46,0800	5,8076	2,1200
_BVS	2012	90,1100	1,4300	28,0800	3,1900	87,9000	73,7800	5,9718	2,3600
_BVS	2013	96,7400	0,5000	18,4000	3,7100	91,9500	84,6500	6,1217	2,9600
_BVS	2014	84,3300	-1,8700	15,2700	7,1000	143,3100	95,9100	6,1584	3,3400
_BVS	2015	76,8300	-2,3600	16,1400	9,8000	119,1900	95,2900	6,1396	2,8000

Lampiran 3: Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

	BOPO	CAR	FDR	NCOM	FSR	NPF	ROA	SIZE
Mean	90.52333	28.24197	97.53182	6.562424	92.81938	3.470909	0.886970	6.773337
Median	89.71500	18.19500	91.73000	6.535000	98.27065	2.900000	1.005000	6.745250
Maximum	192.6000	195.1400	289.2000	15.49000	139.2910	35.15000	6.930000	7.847400
Minimum	34.74000	10.60000	16.93000	2.120000	33.15310	0.000000	-20.13000	5.527200
Std. Dev.	22.68441	28.99353	35.25841	2.831926	22.65993	4.439737	2.981619	0.590741
Skewness	2.156938	3.685534	2.954124	1.069873	-0.261119	5.627985	-5.265654	0.183796
Kurtosis	12.10975	19.39992	15.91744	4.578254	2.769643	40.63979	38.97573	2.240030
Jarque-Bera	279.3920	889.0473	554.8607	19.44085	0.895943	4244.489	3864.195	1.959864
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000060	0.638923	0.000000	0.000000	0.375337
Sum	5974.540	1863.970	6437.100	433.1200	6126.079	229.0800	58.54000	447.0402
Sum Sq. Dev.	33447.86	54640.60	80805.10	521.2872	33375.72	1281.232	577.8532	22.68336
Observations	66	66	66	66	66	66	66	66

Lampiran 4: Hasil Output Teknik Estimasi Regresi Data Panel

1. Hasil Regresi dengan Teknik *Common Effect*

Dependent Variable: FSR
Method: Panel Least Squares
Date: 04/21/16 Time: 10:06
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	238.4900	55.06287	4.331231	0.0001
ROA	-2.391259	2.383773	-1.003140	0.3200
CAR	-0.246820	0.115239	-2.141799	0.0364
NPF	-2.654945	1.215228	-2.184730	0.0330
BOPO	-0.282340	0.228503	-1.235606	0.2216
FDR	-0.170140	0.083092	-2.047603	0.0451
SIZE	-11.75981	5.645782	-2.082938	0.0417
NCOM	-0.846994	0.908212	-0.932594	0.3549

R-squared	0.276584	Mean dependent var	92.81938
Adjusted R-squared	0.189276	S.D. dependent var	22.65993
S.E. of regression	20.40306	Akaike info criterion	8.982459
Sum squared resid	24144.51	Schwarz criterion	9.247872
Log likelihood	-288.4211	Hannan-Quinn criter.	9.087336
F-statistic	3.167888	Durbin-Watson stat	1.047335
Prob(F-statistic)	0.006612		

(lanjutan)

2. Hasil Regresi dengan Teknik *Fixed Effect*

Dependent Variable: FSR
Method: Panel Least Squares
Date: 04/21/16 Time: 10:07
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	487.8618	75.87371	6.429919	0.0000
ROA	-1.186319	1.822995	-0.650753	0.5183
CAR	-0.135925	0.092488	-1.469657	0.1482
NPF	-0.346862	1.109149	-0.312728	0.7558
BOPO	-0.444433	0.149388	-2.975020	0.0046
FDR	0.048260	0.082852	0.582479	0.5630
SIZE	-51.91112	9.558306	-5.430996	0.0000
NCOM	-0.276009	1.138747	-0.242379	0.8095

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.788636	Mean dependent var	92.81938
Adjusted R-squared	0.713779	S.D. dependent var	22.65993
S.E. of regression	12.12299	Akaike info criterion	8.055085
Sum squared resid	7054.408	Schwarz criterion	8.652263
Log likelihood	-247.8178	Hannan-Quinn criter.	8.291059
F-statistic	10.53511	Durbin-Watson stat	1.920142
Prob(F-statistic)	0.000000		

(lanjutan)

3. Hasil Regresi dengan Teknik *Random Effect*

Dependent Variable: FSR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/21/16 Time: 10:07
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 66
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	342.3433	58.75347	5.826776	0.0000
ROA	-1.898185	1.755210	-1.081458	0.2840
CAR	-0.148605	0.086584	-1.716319	0.0914
NPF	-1.488805	1.019185	-1.460780	0.1495
BOPO	-0.367926	0.146181	-2.516931	0.0146
FDR	-0.040533	0.074056	-0.547337	0.5862
SIZE	-30.21013	7.090644	-4.260562	0.0001
NCOM	0.519124	0.965746	0.537537	0.5930

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	16.39866	0.6466
Idiosyncratic random	12.12299	0.3534

Weighted Statistics

R-squared	0.367191	Mean dependent var	26.81852
Adjusted R-squared	0.290818	S.D. dependent var	16.06450
S.E. of regression	13.52839	Sum squared resid	10615.00
F-statistic	4.807838	Durbin-Watson stat	1.400710
Prob(F-statistic)	0.000257		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.134848	Mean dependent var	92.81938
Sum squared resid	37876.38	Durbin-Watson stat	0.531130

Lampiran 5: Hasil Output Uji Signifikasi *Fixed Effect* (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.628545	(10,48)	0.0000
Cross-section Chi-square	81.206695	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: FSR
Method: Panel Least Squares
Date: 04/21/16 Time: 10:11
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	238.4900	55.06287	4.331231	0.0001
ROA	-2.391259	2.383773	-1.003140	0.3200
CAR	-0.246820	0.115239	-2.141799	0.0364
NPF	-2.654945	1.215228	-2.184730	0.0330
BOPO	-0.282340	0.228503	-1.235606	0.2216
FDR	-0.170140	0.083092	-2.047603	0.0451
SIZE	-11.75981	5.645782	-2.082938	0.0417
NCOM	-0.846994	0.908212	-0.932594	0.3549

R-squared	0.276584	Mean dependent var	92.81938
Adjusted R-squared	0.189276	S.D. dependent var	22.65993
S.E. of regression	20.40306	Akaike info criterion	8.982459
Sum squared resid	24144.51	Schwarz criterion	9.247872
Log likelihood	-288.4211	Hannan-Quinn criter.	9.087336
F-statistic	3.167888	Durbin-Watson stat	1.047335
Prob(F-statistic)	0.006612		

Lampiran 6: Hasil Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.227201	7	0.0034

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-1.186319	-1.898185	0.242549	0.1483
CAR	-0.135925	-0.148605	0.001057	0.6966
NPF	-0.346862	-1.488805	0.191474	0.0091
BOPO	-0.444433	-0.367926	0.000948	0.0130
FDR	0.048260	-0.040533	0.001380	0.0168
SIZE	-51.911116	-30.210128	41.083975	0.0007
NCOM	-0.276009	0.519124	0.364081	0.1876

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: FSR
Method: Panel Least Squares
Date: 04/21/16 Time: 10:12
Sample: 2010 2015
Periods included: 6
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	487.8618	75.87371	6.429919	0.0000
ROA	-1.186319	1.822995	-0.650753	0.5183
CAR	-0.135925	0.092488	-1.469657	0.1482
NPF	-0.346862	1.109149	-0.312728	0.7558
BOPO	-0.444433	0.149388	-2.975020	0.0046
FDR	0.048260	0.082852	0.582479	0.5630
SIZE	-51.91112	9.558306	-5.430996	0.0000
NCOM	-0.276009	1.138747	-0.242379	0.8095

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.788636	Mean dependent var	92.81938
Adjusted R-squared	0.713779	S.D. dependent var	22.65993
S.E. of regression	12.12299	Akaike info criterion	8.055085
Sum squared resid	7054.408	Schwarz criterion	8.652263
Log likelihood	-247.8178	Hannan-Quinn criter.	8.291059
F-statistic	10.53511	Durbin-Watson stat	1.920142
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURRICULUM VITAE

- **Data Pribadi**

Nama	: Ragil Wahyu Andriyan
TTL	: Sleman, 19 Juli 1992
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status Pernikahan	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Bercak RT 04 RW 25, Jogotirto, Berbah, Sleman, 55573
Email	: ragilwahyu.andriyan@gmail.com
No. HP	: 085640562758

- **Latar Belakang Pendidikan**

1998 - 2004	: SD N Jogomangsan 1
2004 - 2007	: SMP N 1 Piyungan
2007 – 2010	: SMTI Yogyakarta
2012 – sekarang	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta